

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan studi kasus yang bertujuan untuk mengkaji asuhan gizi terstandar pada pasien penyakit ginjal kronis di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian : Penelitian dilakukan di ruang rawat inap RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang
2. Waktu penelitian : Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai April 2026

C. Subjek Penelitian

Jumlah subjek yang diambil sebanyak 3 orang, pada penderita penyakit ginjal kronis (PGK) pasien rawat inap di RSUD Prof. W. Z. Johannes Kupang, berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi :
 - a. Penderita penyakit ginjal kronis pasien rawat inap yang tercatat di register/ rekam medik RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang
 - b. Penderita penyakit ginjal kronis yang memiliki hasil pemeriksaan laboratorium
 - c. Penderita penyakit ginjal kronis pasien rawat inap yang mampu berdiri untuk diukur tinggi badan dan ditimbang berat badan.
 - d. Penderita penyakit ginjal kronis dengan kondisi bedrest yang tidak dapat berdiri untuk dilakukan pengukuran antropometri menggunakan LILA dan ulna
 - e. Penderita penyakit ginjal kronis yang berdomisili di Kota Kupang

- f. Penderita penyakit ginjal kronis pasien rawat inap bersedia menjadi responden
 - g. Pasien dewasa yang berusia >18 tahun
 - h. Pasien penyakit ginjal kronis dengan atau tanpa komplikasi penyakit penyerta seperti diabetes melitus
 - i. Pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis segera (HD sito)
 - j. Pasien dengan status gizi normal maupun pasien yang mengalami malnutrisi
2. Kriteria Eksklusi :
- a. Penderita penyakit ginjal kronis yang sedang menjalani terapi hemodialisis rutin
 - b. Penderita penyakit ginjal kronis dengan kondisi tidak sadar (penurunan kesadaran) atau gangguan kognitif berat sehingga tidak dapat diwawancarai
 - c. Penderita penyakit ginjal kronis yang menarik diri atau tidak melanjutkan kesediaan sebagai responden

D. Instrumen Penelitian

- a. Instrument penelitian data dalam penelitian ini meliputi:
 - 1. *Form food recall* 24 jam
 - 2. *Form food weighing*
 - 3. *Form Food Frequency Questionnaire* (FFQ)
 - 4. *Form Malnutrition Screening Tool* (MST)
 - 5. Buku foto makanan
- b. Instrumen
Hasil pemeriksaan laboratorium pasien yang tercatat di rekam medik
- c. Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:
 - 1. Timbangan berat badan menggunakan timbangan digital dengan kapasitas 100 kg dengan ketelitian 0,1 kg

2. Timbangan digital bahan makanan dengan kapasitas 10 kg dengan ketelitian 0,1 kg
3. Program *Nutrisurvey* untuk menghitung asupan makan pasien

E. Cara Pengumpulan Data/ Prosedur Kerja

Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yaitu :

1. Sumber data

a. Data primer

Data yang dikumpulkan meliputi:

- 1) Data antropometri dikumpulkan untuk menilai status gizi pasien penyakit ginjal kronis. Pengukuran meliputi berat badan yang diukur menggunakan timbangan digital dan tinggi badan pasien menggunakan stadiometer, kemudian digunakan untuk menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT). Hasil pengukuran diinterpretasikan dengan mempertimbangkan kondisi klinis pasien, terutama adanya edema atau retensi cairan. Untuk pasien dengan kondisi bedrest pengukuran antropometri dilakukan menggunakan LILA dan tinggi lutut.
- 2) Data asupan makan pasien yang dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan form *food recall* 24 jam
- 3) Pola makan pasien diambil dengan form *Food Frequency Questionnaire* (FFQ)
- 4) Data timbangan sisa makanan pasien sebelum dan sesudah makan
- 5) Data *Nutrition Care Process* (NCP) yang dikumpulkan dengan metode wawancara dengan menggunakan form NCP

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan meliputi data identitas pasien dan hasil laboratorium yang diambil dari rekam medik pasien

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian ini yang dilakukan secara langsung kepada pasien atau keluarga pasien. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi secara umum mengenai identitas pasien, riwayat penyakit, keluhan yang dirasakan, serta pola makan pasien.

b. Antropometri

Antropometri dalam penelitian ini yang diukur meliputi berat badan dan tinggi badan pasien. Pengukuran berat badan dilakukan menggunakan timbangan digital, sedangkan tinggi badan diukur menggunakan stadiometer. Sedangkan pengukuran pasien yang tidak mampu berdiri menggunakan LILA dan pengukuran tinggi lutut.

F. Cara Pengolahan, Analisis dan Penyajian Data

Data asupan makan yang diperoleh dari *food recall* 24 jam yang diolah menggunakan program *nutrisurvey* untuk menghitung jumlah energi dan zat gizi yang dikonsumsi, kemudian dibandingkan dengan kebutuhan gizi pasien sesuai kondisi penyakit ginjal kronis berdasarkan perhitungan per kilogram berat badan. Asupan aktual pasien dihitung dengan mengurangi sisa makanan yang ditimbang menggunakan timbangan makanan sebelum dan sesudah makan sehingga mencerminkan konsumsi yang sebenarnya. Data antropometri diolah dengan menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT) dari hasil pengukuran antropometri menggunakan timbangan digital, stadiometer dan LILA untuk menentukan status gizi pasien. Selain itu, hasil asupan dan kondisi klinis juga dibandingkan dengan nilai laboratorium seperti ureum, kreatinin, hemoglobin, dan lainnya untuk melihat keterkaitan antara status gizi dan kondisi biokimia pasien. Seluruh data kemudian dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan hasil penerapan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT).

G. Etika Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan izin kepada Ketua Jurusan Gizi untuk mendapatkan surat pengantar penelitian. Surat pengantar tersebut selanjutnya disampaikan kepada Direktur RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang sebagai tempat penelitian guna memperoleh persetujuan pelaksanaan kegiatan penelitian.

Setelah izin dari pihak rumah sakit diperoleh, peneliti melaksanakan penelitian dengan tetap memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi :

1. Persetujuan Responden

Sebelum penelitian dimulai, peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak-hak responden selama berpartisipasi. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*). Jika responden tidak bersedia, peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghargai keputusan tersebut.

2. Anonimitas

Untuk melindungi identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, melainkan menggunakan kode atau nomor tertentu sebagai pengganti identitas responden.

3. Kerahasiaan Data

Seluruh data dan informasi yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Data tersebut tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain tanpa persetujuan responden.

Dengan penerapan prinsip-prinsip etika penelitian tersebut, diharapkan pelaksanaan penelitian di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang pada pasien penyakit ginjal kronis dapat berlangsung secara etis serta tetap menjunjung tinggi hak, privasi, dan martabat responden.